

PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MERAJAT KAKI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II

ABSTRAK

Komplikasi kaki diabetik menyebabkan kematian di beberapa Negara berkembang dan prevalensi diabetes mellitus diduga semakin meningkat pada dekade berikutnya di beberapa Negara. Perawatan kaki pasien diabetes mellitus tipe II terdiri dari deteksi kelainan kaki, latihan kaki dan praktik perawatan kaki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan merawat kaki setelah diberikan pendidikan kesehatan dalam mengurangi komplikasi kaki diabetik di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan bentuk *pretest-posttest with control group design*. Jumlah sampel sebanyak 82 responden (41 kelompok intervensi, 41 kelompok kontrol). Instrument penelitian yaitu *Nottingham Assesment of Functional Foot Care* dan *Diabetic Foot Care Behaviour*.

Hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon test* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05), terdapat perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sedangkan hasil uji *Mann Withney-test* diperoleh nilai bermakna *p-value* 0,000 (*p-value* < 0,05), terdapat perbedaan kepatuhan merawat kaki antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan merawat kaki pasien diabetes mellitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. Sebaiknya, dilakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan merawat kaki dan dilakukan observasi harian tentang pelaksanaan perawatan kaki.

Kata kunci : Kepatuhan, Perawatan Kaki, Pendidikan Kesehatan

HEALTH EDUCATION TO INCREASE ADHERENCE OF FOOT CARE OF PATIENTS WITH TYPE II DIABETES MELLITUS

ABSTRACT

Diabetes mellitus foot complications are a leading cause of mortality in developing countries and the prevalence of diabetes is expected to increase in the next decade in the countries. Foot care of patients with diabetes mellitus type II consist of early detection, foot exercise and practice for the foot care. The aim of this study was to determine the adherence of foot care after the education program was given to reduce of diabetic foot complication attending in the health center Mergangsan area in Yogyakarta.

This method used quasy experimental design with pre and post test group control. The total sample were 82 respondents (41 for the intervention group, 41 for the control group). The instrument used Nottingham Assessment of Functional Foot Care and Diabetic Foot Care Behaviour.

Wilcoxon test resulth of this research between pre-post intervention and control group was diferent p-value = 0.000 (p-value < 0.05), that significant difference of adherence for the practice of foot care. Mann-Whitney test resulth p-value 0,000 (p-value < 0,05), which means there was a significant difference in adherence between the intervention and control group.

Health education can improve patient adherence foot care for diabetes mellitus type II in the area health center Mergangsan in Yogyakarta. However, this research can be continued about the factors that influence adherence for the foot care practice daily observations.

Keywords : Adherence, Foot Care, Health Education.